

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan. Menurut Arikunto (2010:203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini ditunjukkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel lain.” Melalui metode penelitian deskriptif ini dapat diperoleh deskripsi mengenai kecemasan pada seorang siswa. Sedangkan penelitian asosiatif Menurut Sugiyono (2012:11) “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai Teknik pengumpulan data, yang mana kuisioner menurut Arikunto (2015: 151) merupakan “pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui”. Dengan demikian memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab yang akan diperoleh bagaimana gambaran dari variabel kecemasan siswa dalam menghadapi ujian mata pelajaran pengantar akuntansi serta gambaran hasil belajar siswa kelas X Pemasaran di SMK

Pasundan 1 Cimahi. Dengan diperolehnya data mengenai tanggapan responden atas kuisioner yang diberikan, maka akan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

B. Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2016:2) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2012:38) “secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.”

Jadi berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti yang kemudian akan diambil kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu hubungan antara kecemasan siswa dalam menghadapi ujian mata pelajaran pengantar akuntansi dengan hasil belajar siswa kelas X Pemasaran di SMK Pasundan 1 Cimahi, peneliti melakukan pengujian menggunakan dua variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Kecemasan

Kecemasan adalah keadaan emosi siswa yang tidak menyenangkan, yang dicirikan dengan kegelisahan, ketidakenakkan, kekhawatiran, ketakutan yang tidak mendasar bahwa akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ketika siswa menghadapi ujian. Dalam hal ini kecemasan sebagai salah satu variabel dalam penelitian.

2. Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Variabel hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa. Secara operasional yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini

adalah nilai ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Pemasaran SMK Pasundan 1 Cimahi tahun 2016/2017.

Penyusunan definisi operasional variabel ini perlu karena menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk dipergunakan, serta operasional variabel memberikan gambaran lebih spesifik dan dapat terukur. Berikut operasioanalisis variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Kecemasan	Psikologis	Gugup	1, 2	Interval
		Mudah Terganggu	3, 4	Interval
		Malu	5, 6	Interval
		Gelisah	7, 8	Interval
	Fisiologis	Mondar-mandir	9, 10	Interval
		Berkeringat Dingin	11, 12	Interval
		Jantung Berdebar	13, 14	Interval
		Mual	15, 16	Interval
		Insomnia	17, 18	Interval
		Wajah Tegang	19, 20	Interval
	Kognitif	Bingung	21, 22	Interval
		Kurang Percaya Diri	23, 24	Interval
		Sulit Konsentrasi	25, 26	Interval
		Pelupa	27, 28	Interval
Takut Gagal		29, 30	Interval	
Hasil Belajar	Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	-	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:61) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Yuliana Rosmayanti, 2018

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Pemasaran yang ada di SMK Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 50 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Pemasaran 1	25
X Pemasaran 2	25

Keseluruhan populasi berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 2 kelas di SMK Pasundan 1 Cimahi.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang baik adalah sampel yang representatif artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sensus atau sampling jenuh. Artinya tidak menggunakan teknik sampling secara khusus, melainkan sampel yang diambil dari keseluruhan populasi, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah primer dan data sekunder. Sumber data primer berbentuk kuisisioner yang berasal dari responden yaitu siswa kelas X Pemasaran SMK Pasundan 1 Cimahi. Kuisisioner yang disebarkan pada responden berisi pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua yang berisi nilai-nilai UTS mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Pemasaran SMK Pasundan 1 Cimahi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan suatu langkah yang penting dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 148) pada prinsipnya meneliti adalah “melakukan

pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian”. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui:

1. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2010:15). Kuisisioner kecemasan ini diacu, diadaptasi dan dimodifikasi dari skala kecemasan Suharyadi (2003).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala numerik (*numerical scale*) lima titik yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Positif Terendah 1 2 3 4 5 **Positif Tertinggi**

Gambar 3.1
Skala Kecemasan

Keterangan :

- 1 adalah **positif terendah**;
- 2 adalah **positif rendah**;
- 3 adalah **cukup**;
- 4 adalah **positif tinggi**;
- 5 adalah **positif tertinggi**.

Seluruh alternative jawaban dapat dipilih oleh siswa (responden) sesuai dengan pilihannya dengan memberikan tanda silang (X) atau melingkari (O) setiap alternative jawaban dengan format sebagai berikut:

Table 3.3
Format Angket Variabel Kecemasan

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
1.	1	2	3	4	5

2. Dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang

Yuliana Rosmayanti, 2018

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diteliti. Adapun dokumen yang diteliti adalah daftar nilai ujian tengah semester (UTS) pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Pemasaran 2 SMK Pasundan 1 Cimahi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:102) “pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Yang mana dalam penelitian ini instrumen yang dimaksud adalah kuisisioner.

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner, maka kualitas kuisisioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini akan dilakukan uji instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Morissan (2012:103) menyatakan dalam bukunya bahwa “selain harus dapat diandalkan, suatu pengukuran harus pula memiliki validitas. Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti.” Arikunto (2010:133) memperkuat teori itu dengan pernyataan bahwa validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Dalam penelitian ini uji validitas diperlukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan atau kuisisioner. Suatu kuisisioner disebut valid jika pertanyaan pada kuisisioner mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jika tidak maka pertanyaan tersebut dianggap tidak relevan dan harus dibuang.

Uji validitas tersebut menggunakan *korelasi product moment* dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:356)

Dimana:

r_{hitung} : Koefisien

$\sum X_i$: Jumlah skor item

$\sum Y_i$: Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah responden

Sugiyono (2009:178) menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen pertanyaan tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. “tetapi bila korelasi tiap faktor tersebut dibawah 0,3 maka disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang”.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh hasil uji validitas dari variabel kecemasan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Kuisisioner Kecemasan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kecemasan (X)	Psikologis	Gugup	P1	-0,082	0,30	Tidak Valid
			P2	0,334	0,30	Valid
		Mudah Terganggu	P3	-0,044	0,30	Tidak Valid
			P4	0,181	0,30	Tidak Valid
		Malu	P5	0,209	0,30	Tidak Valid
			P6	0,324	0,30	Valid
		Gelisah	P7	0,384	0,30	Valid
			P8	0,339	0,30	Valid
	Fisiologis	Mondar-mandir	P9	0,331	0,30	Valid
			P10	0,289	0,30	Tidak Valid
		Berkerin-gat Dingin	P11	0,574	0,30	Valid
			P12	0,650	0,30	Valid
		Jantung Berdebar	P13	0,374	0,30	Valid
			P14	0,518	0,30	Valid
		Mual	P15	0,418	0,30	Valid
			P16	0,457	0,30	Valid
		Insomnia	P17	0,575	0,30	Valid
			P18	0,616	0,30	Valid
	Wajah Tegang	P19	0,428	0,30	Valid	
		P20	0,593	0,30	Valid	
	Kognitif	Bingung	P21	0,144	0,30	Tidak Valid
			P22	0,201	0,30	Tidak Valid
		Kurang Percaya Diri	P23	0,264	0,30	Tidak Valid
			P24	-0,106	0,30	Tidak Valid
		Sulit Konsentrasi	P25	0,426	0,30	Valid
			P26	0,189	0,30	Tidak Valid
		Pelupa	P27	0,210	0,30	Tidak Valid
			P28	0,274	0,30	Tidak Valid

Yuliana Rosmayanti, 2018

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Takut Gagal	P29	0,537	0,30	Valid
			P30	0,604	0,30	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat dua belas item tidak valid dan tiga item dihapuskan dalam angket variabel kecemasan. Item-item tersebut tidak dapat digunakan dan harus dikeluarkan dari keseluruhan item penelitian, sehingga merubah susunan nomor item dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Perubahan Nomor Item Instrumen Penelitian

Variabel Kecemasan	
No. Asal	No. Baru
1	-
2	1
3	-
4	-
5	-
6	2
7	3
8	4
9	-
10	-
11	5
12	7
13	-
14	8
15	-
16	9
17	9
18	10
19	11
20	12
21	-
22	-
23	-
24	-
25	13
26	-
27	-
28	-
29	14
30	15

Dari tabel di atas dapat dilihat terdapat perubahan jumlah item variabel kecemasan yaitu semula 30 menjadi 15 butir item yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keakuratan suatu alat ukur. Menurut Sugiyono (2012:121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach*. “Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay”. (Sugiyono, 2017:365)

Adapun rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2017:365)

Dimana :

K = mean kuadrat antara subyek

Σs_i^2 = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\Sigma x_t^2}{n} - \frac{(\Sigma x_t)^2}{n^2}$$

(Sugiyono, 2017:365)

Dimana:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Sekaran (2006:205) menentukan kriteria untuk mengukur reliabilitas, yaitu:

- a. Dianggap tidak reliable bila kurang dari 0,6
- b. Masih dapat diterima bila 0,6-0,7
- c. Dianggap baik bila 0,7-0,8
- d. Reliable jika lebih dari 0,8

Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai berdasarkan *Cronbach Alpha* jika r_i hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2017:357).

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Kecemasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	15

Pada tabel 3.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai r_i hitung kuisioner kecemasan sebesar 0,811. Dengan $N = 50$ taraf kesalahan 5% diperoleh r tabel sebesar 0,235 dan taraf kesalahan 1% diperoleh r tabel sebesar 0,328. Karena r_i hitung lebih besar dari r table untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% ($0,811 > 0,328 > 0,235$), maka dapat disimpulkan kuisioner kecemasan reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

G. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2012:147) analisis data adalah “kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.” Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012:206) menegaskan bahwa yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Yang termasuk dalam statistic deskriptif antara lain penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, dan lain-lain. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dalam analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kecemasan dan gambaran umum hasil belajar, adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Perumusan masalah deskriptif bertujuan untuk menjelaskan distribusi data dari variabel yang diteliti dan sekaligus mengukur sejauh mana kecemasan dan hasil belajar siswa kelas X Pemasaran pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMK Pasundan 1 Cimahi sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

1) Deskripsi Data Variabel Kecemasan

Deskripsi variabel akan dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi jawaban masing-masing responden berdasarkan item pertanyaan, yang kemudian digolongkan berdasarkan masing-masing indikator variabel bebas dan variabel terikat. Untuk pengklasifikasian dari jawaban responden maka digolongkan ke dalam dua tingkatan, yaitu kecemasan rendah dan kecemasan tinggi. Teknik yang digunakan dalam pengelompokan tingkat kecemasan adalah dengan cara memberi skor pada masing-masing siswa yang telah mengisi kuisioner, kemudian skor diurutkan dari skor terendah sampai tertinggi.

2) Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Deskripsi Variabel akan dilakukan dengan menggunakan pengukuran nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X Pemasaran. Pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Pemasaran di SMK Pasundan 1 Cimahi Tahun ajaran 2016/2017 dengan KKM 70.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi yang di ambil dari dokumen Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dapat dikatakan tuntas apabila nilai yang

diperoleh siswa lebih atau sama dengan KKM yaitu 70, begitupun sebaliknya siswa dapat dikatakan belum tuntas apabila memperoleh nilai kurang dari KKM.

2. Analisis Inferensial

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik Inferensial menurut Sugiyono (2012:113) “teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.”

a. Uji Normalitas

Penggunaan metode uji normalitas yang mendasari dalam penelitian kali ini. Sugiyono (2012:171) menjelaskan bahwa “penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.” Uji normalitas bertujuan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak.

Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* dalam program SPSS dengan $\alpha=0,05$. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

Ho : $F_{(x)} = F_{O(x)}$ dengan $F_{(x)}$ adalah fungsi distribusi populasi yang diwakili oleh sampel, dan $F_{O(x)}$ adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal.

Ha : $F_{(x)} \neq F_{O(x)}$ atau distribusi populasi tidak normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $\geq 0,05$, maka Ho diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka Ho ditolak

b. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji statistik parametrik. Menurut Sugiyono (2012:149) “statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel”. Menurut Sugiyono (2012:160) “hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik)”.

1) Penentuan Hipotesis Statistik

Statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik (Sugiyono, 2012:160).

Hipotesis ini berkaitan ada atau tidaknya hubungan negatif variabel kecemasan dengan variabel hasil belajar, dimana hipotesis nol (Ho) yaitu suatu hipotesis yang umumnya diformulasikan untuk ditolak dan hanya menunjukkan sesuatu yang sama dan hipotesis alternatif (Ha) diformulasikan untuk diterima.

Yuliana Rosmayanti, 2018

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun H_0 dan H_a tersebut yang dinyatakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$: tidak terdapat hubungan antara kecemasan siswa dalam menghadapi ujian dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi Kelas X Pemasaran di SMK Pasundan 1 Cimahi

$H_a : \beta < 0$: terdapat hubungan dengan arah negatif antara kecemasan siswa dalam menghadapi ujian dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi Kelas X Pemasaran di SMK Pasundan 1 Cimahi

2) Penentuan Taraf Kesalahan

Taraf kesalahan merupakan batas toleransi kesalahan dari hasil perhitungan yang masih diterima untuk pengujian hipotesis. Taraf kesalahan dilambangkan dengan huruf α . Taraf kesalahan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0.05)

3) Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis sesuai dengan penentuan hipotesis tersebut digunakan analisis regresi linier sederhana dan uji signifikansi.

a) Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Jika data diketahui berdistribusi normal, digunakan rumus statistic parametik yaitu analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi variabel kecemasan (X) dan variabel hasil belajar (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2008:136})$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- X = Skor total variabel X
- Y = Skor total variabel Y
- n = Banyaknya anggota sampel

b) Koefisien Determinan (Penentu)

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya variabel kecemasan (X) berhubungan dengan variabel hasil belajar (Y) perlu diketahui koefisien determinan yang dapat dicari dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2008:136})$$

Hasil presentase koefisien determinasi diartikan sebagai besarnya hubungan yang diberikan oleh variabel kecemasan (X) terhadap variabel hasil belajar (Y), dan selanjutnya dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan penelitian.

c) Uji t

Menurut Sugiyono (2012:184) “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat”.

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Rumus untuk mencari t hitung adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sugiyono (2012:184)

Dimana :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t-tabel

r = korelasi yang ditemukan

n = jumlah sampel (responden)

Statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif , yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik (Sugiyono, 2012:160)

Kriteria keputusan:

Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Yuliana Rosmayanti, 2018

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu